

Pentingnya *Safety Reporting* sebagai Pengendalian Keselamatan

Perlu GMF Heroes ketahui bahwa, salah satu elemen penting dalam *Safety Management System* (SMS) adalah *Safety Reporting* baik yang sudah terjadi *incident/accident* ataupun yang berpotensi menimbulkan bahaya. Berdasarkan *customer complaint* dimana masih ditemukannya *unreported hazard/incident* yang terjadi pada saat *maintenance*, maka kita perlu meningkatkan awareness terkait dengan *Hazard Reporting*, *Incident report/damage assessment report*, dan *Mandatory report*.

Sebagai contoh terhadap kurangnya *awareness Hazard Reporting* adalah tidak adanya pelaporan kejadian pada pesawat PK-GRS yang mengalami kerusakan pada *nose radome*, tidak adanya *damage assessment report* dan/atau tidak adanya *Finding Inspection Report* (FIR).

Safety reporting penting dilakukan oleh seluruh personil dengan tujuan:



Di GMF, *Safety Reporting* terbagi menjadi 2, yaitu *Voluntary Reporting* dan *Mandatory Reporting* dan sudah diatur dalam *Quality Procedure*.

1. *Voluntary Reporting*, menggunakan *Internal Occurrence Report* (IOR) yang tertuang dalam QP 218-01.
2. *Mandatory Reporting*, berkaitan dengan *important operating defects and malfunctions* yang tertuang dalam QP 218-03.

Oleh karena itu, berikut hal yang perlu diperhatikan oleh seluruh GMF Heroes terkait *Safety Reporting*.



"Kecelakaan terjadi karena perihal kecil yang kerap kali kita anggap remeh akan tetapi pada akhirnya berakibat fatal."



Scan this barcode for feedback the SBS
<https://bit.ly/TQY-SBS-033-2021>